

JAKARTA COMPOSITE INDEX
5,052.49 (0.023) -0.46%

Previous	5,076	Lowest	5,041
Highest	5,111	Val IDR (Bn)	9,168
Vol (Shares) Mn	10,534	Mkt Cap IDR (Tn)	5,872
Net Forg 1D IDR bn	(131)	Net ForgYTDIDR Tn	(16.39)
Return YTD (%)	(19.79)	Month to date (%)	1.73

Indices	Last	Chg%
---------	------	------

Americas			
Dow Jones	United States	25,706	(1.39)
S&P 500	United States	3,152	(0.56)
Nasdaq	United States	10,548	0.53
EIDO	United States	19	(1.50)

EMEA			
FTSE 100	United Kingdom	6,050	(1.73)
CAC 40	France	4,921	(1.21)
DAX	Germany	12,489	(0.04)

Asia Pacific			
Nikkei	Japan	22,529	0.40
Shanghai	China	3,451	1.39
ST - Times	Singapore	2,658	(0.42)
Sensex	India	36,654	0.90
Hangseng	Hongkong	26,210	0.31

Sectoral	Last	Chg	Chg%
AGRICULTURE	1,063.70	10.42	0.99
MINING	1,291.61	6.12	0.48
MISC INDUSTRY	882.42	(2.07)	(0.23)
BASIC INDUSTRY	763.28	(4.11)	(0.54)
CONSUMER GOODS	1,817.30	(7.72)	(0.42)
PROPERTY	319.86	(0.24)	(0.07)
INFRASTRUKTUR	898.84	(7.72)	(0.85)
FINANCE	1,110.60	(7.76)	(0.69)
MANUFAKTURE	1,203.99	(5.23)	(0.43)
TRADE	606.55	(0.64)	(0.10)
LQ 45	789.54	(7.05)	(0.89)

Commodities	Last	Chg	Chg%
Oil (USD/bbl)	40.92	0.30	0.76
Gold (USD tr.oz)	1,808.55	13.25	0.74
Nickel (USD/mtrc ton)	13,445.50	28.00	0.21
Tin (USD/mtrc ton)	16,075.00	105.00	0.62
Coal (USD/mtrc ton)	54.45	(0.42)	(0.77)
CPO (MYR/ton)	2,424.00	(18.00)	(0.74)

Currencies	Last	Chg%
IDR / USD	14,423	0.09
IDR / AUD	10,034	(0.19)
IDR / EUR	16,291	(0.15)
IDR / SGD	10,358	0.12
IDR / JPY	134	0.21
IDR / GBP	18,188	0.16

Global Macro Economics	CB R	CPI YoY	GDP YoY
United States	0.25	0.30	0.20
Euro Area	0.00	0.30	-3.20
United Kingdom	0.10	0.80	-1.60
Japan	(0.10)	0.10	-2.00
China	4.35	3.30	-6.80

Domestic Macro Economics	Last	Chg%	YTD%
Jibor	5.90	0.32	51.34
GovBonds (5y)	6.59	(0.14)	(0.24)
GovBonds (0y)	7.19	0.08	1.80
Inflasi YoY	1.96		
Inflasi MoM	0.18		
Bi rate	4.25		
GDP Growth YoY (%)	2.97		
Foreign Reserve (Bn)	131,70		

Government Bonds	Yield %	Monthly %	Yearly %
3 Year	6,17	0,01	(0,54)
5 Year	6,52	(0,21)	(0,27)
20 Year	7,67	(0,16)	(0,08)
30 Year	7,73	(0,01)	(0,30)

Source: Market Watch, RTI, Iqplus & OSO Research Team

Market Review

Pada perdagangan Kamis (09/07) IHSG ditutup melemah sebesar 0,46% ke level 5,052.17. Delapan dari sepuluh indeks sektoral ditutup dalam zona merah, dimana sektor infrastruktur memimpin pelemahan sebesar 0.85%. Adapun penurunan indeks dikarenakan munculnya beberapa katalis negatif dari dalam negeri yakni pernyataan dari menteri keuangan Indonesia yang memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia di Kuartal II hanya akan berada di kisaran 0.4% - 1.1% dan akan menyentuh titik terendahnya pada Kuartal III kisaran -1% hingga -1.2%.

Selain itu kementrian kuangan juga mencatat hingga semester I-2020 pendapatan negara hanya mencapai Rp 811,2 triliun, pendapatan tersebut turun 9,8% dibandingkan dengan Semester I 2019 yang mencapai Rp 899,6 triliun.

Adapun pada perdagangan kemarin pelaku pasar asing mencatatkan aksi jual bersih (Netsell) senilai Rp 131 miliar.

Global Review

Sementara itu, semalam (09/07) bursa saham Wall Street ditutup bervariasi dengan kecenderungan melemah, dimana Dow Jones dan S&P 500 mencatatkan penurunan masing-masing sebesar 1.39% dan 0.56%, sedangkan Nasdaq berhasil menguat sebesar 0.53%. Indeks kembali terbebani oleh kekhawatiran terhadap pertumbuhan kasus positif baru Covid-19 yang masih terus meningkat, tercatat kasus positif harian AS semalam kembali mencatatkan rekor baru atau bertambah sebanyak 62 ribu orang.

Adapun rilisnya data klaim pengangguran AS periode 4 Juli yang turun menjadi sebanyak 1,31 juta dari sebelumnya 1,41 juta nampaknya belum mampu mendorong indeks ke zona hijau.

Calendar Economic Release

- Inflation Rate China bulan Juni tercatat sebesar 2.5% lebih tinggi dibandingkan sebelumnya sebesar 2.5% lebih tinggi dibandingkan sebelumnya 2.4% (YoY).
- PPI China bulan Juni turun sebesar 3% lebih rendah dibandingkan penurunan sebelumnya sebesar 3.7% (YoY).
- Initial Jobless Claims United States periode 4 Juli turun menjadi sebanyak 1,31 juta dibandingkan sebelumnya 1,41 juta.
- Continuing Jobless Claims United States periode 27 Juni tercatat sebanyak 18,06 juta dari sebelumnya sebanyak 18,76 juta.
- Wholesale Inventories United States bulan Mei turun sebesar 1.2% dibandingkan sebelumnya naik sebesar 0.2% (MoM).

MACRO ECONOMIC & INDUSTRY NEWS

- Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati memberikan laporan mengenai kinerja Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) **hingga semester I-2020 penerimaan negara sudah mencapai Rp 811,2 triliun atau sekitar 47,7% dari target sebesar Rp 1.699,9 triliun** di dalam Peraturan Presiden (Perpres) 72/2020. Pendapatan tersebut turun 9,8% dibandingkan dengan tahun lalu yang mencapai Rp 899,6 triliun.
- **Penerimaan cukai di periode semester I-2020 terpantau tumbuh melambat dibanding periode sama tahun lalu.** Hal ini lantaran dampak corona virus disease 2019 (Covid-19) yang berdampak pada dua barang kena cukai yakni rokok dan minuman alkohol. Berdasarkan data Direktorat Jenderal (Ditjen) Bea Cukai Kementerian Keuangan (Kemenkeu) realisasi penerimaan cukai sepanjang Januari-Juni 2020 sebesar Rp 75,4 triliun tumbuh 13% year on year (yoy). Namun lebih rendah dibandingkan pencapaian semester I-2019 yang tumbuh 30,9% yoy.
- **Sejak wabah virus corona (Covid-19) merebak ke seluruh dunia, situasi tidak lagi menjadi sama. Harga minyak olahan seperti bensin tidak kunjung memanas mengikuti kenaikan harga minyak mentah.** Pembatasan perjalanan masih seiring dengan upaya untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19 menjadi penyebab utama permintaan minyak olahan seret. Tingkat margin dari industri penyulingan saat ini adalah bencana besar. Margin tidak hanya setipis benang, tapi juga membuat sebagian perusahaan merugi

CORPORATES NEWS

- **PT Ciputra Development Tbk (CTRA)** membukukan pendapatan pra-penjualan (marketing sales) Rp 2 triliun sepanjang semester I-2020. Jumlah tersebut setara 29.85% dari target tahun ini yang ditetapkan Rp 6,7 triliun. Adapun, perolehan tersebut banyak ditopang oleh proyek-proyek yang berada di wilayah Jakarta, Bogor, Tangerang dan Bekasi.
- **PT Indoritel Makmur Internasional Tbk (DNET)** berpotensi mendapatkan dividen ROTI senilai Rp 41,03 miliar, hal ini seiring dengan kepemilikan 1,59 miliar saham setara 25.77% saham ROTI per 30 Juni 2020. ROTI adalah entitas asosiasi DNET. Per akhir Maret 2020, DNET mencatatkan saldo akhir investasi di ROTI mencapai Rp 4,66 triliun.
- **PT Express Trasindo Utama Tbk (TAXI)** membukukan pendapatan sebesar Rp 15,78 miliar di kuartal I-2020 atau turun 58.47% (yoy) dibandingkan realisasi pendapatan di kuartal I-2019 sebesar Rp 38 miliar. Sementara itu TAXI juga masih menderita rugi bersih sebesar Rp 31,95 miliar di kuartal I-2020. Jumlah ini berkurang 24.27% (yoy) dari sebelumnya sebesar Rp 42,19 miliar.
- **PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (SMCB)** berencana membagikan dividen sebesar Rp 24,95 miliar atau setara Rp 3,6 per saham. Nilai tersebut setara dengan 5% dari laba bersih perseroan pada tahun buku 2019 sebesar Rp 499,05 miliar.
- **PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk (MKNT)** telah melakukan pembelian saham PT Digifast Kreasi Indonesia (PT DKI) sebesar Rp450 juta dari Nana Johana Tjandrawan yang meruapkan pihak ketiga dan tidak terafiliasi. Adapun, perseroan juga telah meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh PT DKI sebesar Rp17.55 miliar dengan kepemilikan akhir di PT DKI sebesar 75%.

Sumber: Kontan, Bisnis Indonesia, Iqplus

NOTE:



Positive Sentiment



Negative Sentiment



Netral

DAILY TECHNICAL
ADRO
BUY


Source: OSO Research Team

Technical

Medium/Minor trend	: Sideways
MACD line/histogram	: Negatif
Stochastic	: Bullish
Volume	: Meningkat
Recommendation	: Buy On Weakness
Entry Buy	: 1,075 – 1,095
Target Price	: 1,120 – 1,130
Support	: 1,070 – 1,075
Cutloss	: 1,065

NOTE:

Harga ditutup bullish candle dan menguji resistance. Harga berpeluang kembali menguji level 1,120. Apabila break 1,120 next harga ke level 1,130. Hati-hati jika harga tidak mampu break up atau menembus area support. Batasi resiko dengan tetap memperhatikan support. Cutloss di 1,065 jika sudah melewati support 1,070 – 1,075.

PT Adaro Energy Tbk. terus memacu penyelesaian proyek pembangunan pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) Bhimasena Power Indonesia atau PLTU Batang agar tetap sesuai target pada tahun ini. Head of Corporate Communication Division Adaro Energy Febriati Nadira mengatakan bahwa saat ini perseroan melalui entitas usahanya, Adaro Power, akan fokus untuk menyelesaikan pembangunan proyek PLTU Batang yang masih dalam tahap konstruksi. Adapun, PLTU itu nantinya akan berkapasitas 2 x 1.000 MW dan akan dikelola oleh PT Bhimasena Power Indonesia (BPI).

DAILY TECHNICAL

KAEF

BUY



Source: OSO Research Team

Technical

Medium/Minor trend	: Uptrend
MACD line/histogram	: Positif
Stochastic	: Bullish
Volume	: Meningkat
Recommendation	: Trading Buy
Entry Buy	: 1,170 – 1,210
Target Price	: 1,240 – 1,260
Support	: 1,160 – 1,170
Cutloss	: 1,155

NOTE:

Harga ditutup bullish candle dan menguji resistance. Harga berpeluang kembali menguji level 1,240. Apabila break 1,240 next harga ke level 1,260. Hati-hati jika harga tidak mampu break up atau menembus area support. Batasi resiko dengan tetap memperhatikan support. Cutloss di 1,155 jika sudah melewati support 1,160 – 1,170.

KAEF. Dana tersebut diberikan dalam bentuk pencairan utang pemerintah senilai Rp 108,48 triliun. Pembayaran ini akan diberikan kepada PT Pertamina (Persero) Rp 40 triliun, PT PLN (Persero) Rp 48,46 triliun, PT Pupuk Indonesia (Persero) Rp 6 triliun dan PT KAI (Persero) Rp 300 miliar. Perum Bulog sebesar Rp 560 miliar, **PT Kimia Farma Tbk (KAEF) Rp 1 triliun.**

DAILY TECHNICAL
SOCI
BUY


Source: OSO Research Team

Technical

Medium/Minor trend : Sideways
 MACD line/histogram : Positif
 Stochastic : Bullish
 Volume : Meningkat

Recommendation : **Trading Buy**
 Entry Buy : 125 – 128
 Target Price : 131 – 133
 Support : 124 – 125
 Cutloss : 123

NOTE:

Harga ditutup bullish candle dan membentuk swing low. Harga berpeluang kembali menguji level 131. Apabila break 131 next harga ke level 133. Hati-hati jika harga tidak mampu break up atau menembus area support. Batasi resiko dengan tetap memperhatikan support. Cutloss di 123 jika sudah melewati support 124 – 125.

PT Soechi Lines Tbk (SOCI) meraih pendapatan neto US\$35,74 juta hingga periode 31 Maret 2020 turun dari pendapatan neto US\$40,29 juta di periode sama tahun sebelumnya.

New normal menjadi sentimen positif kembali untuk mayoritas sektor, khususnya industri transportasi. Dan secara harga wajar SOCI sudah tergolong murah. Karena secara perhitungan PE ataupun PBV sudah tergolong diskon. Harga wajar SOCI saat ini berada di **Rp 218**.

MAJOR ECONOMIC RELEASE

Date	Event	Country	Act	Prev	Cons
09-Jul-20	Japan, Foreign Bond Investment 04/JUL	JPY	¥-522.8B	¥196.2B	
	Japan, Stock Investment by Foreigners 04/JUL	JPY	¥-77B	¥-494.3B	
	China, Inflation Rate YoY JUN	CNY	2.5%	2.40%	
	China, Inflation Rate MoM JUN	CNY	-0.1%	-0.80%	
	China, PPI YoY JUN	CNY	-3.0%	-3.70%	
	US Initial Jobless Claims 04/JUL	USD	1314K	1413K	
	US Continuing Jobless Claims 27/JUN	USD	18062K	18760K	
	US Wholesale Inventories MoM MAY	USD	-1.2%	0.20%	-0.90%
	US EIA Natural Gas Stocks Change 03/JUL	USD	56Bcf	65Bcf	
10-Jul-20	Japan, PPI MoM JUN	JPY		-0.40%	0.40%
	Japan, PPI YoY JUN	JPY		-2.70%	-1.90%
	US PPI MoM JUN	USD		0.40%	0.40%
	US PPI YoY JUN	USD		-0.80%	-0.20%
13-Jul-20	Japan, Tertiary Industry Index MoM MAY	JPY		-6%	
	China, Vehicle Sales YoY JUN	CNY		14.50%	
	China, FDI (YTD) YoY JUN	CNY		-3.80%	
	China, New Yuan Loans JUN	CNY		CNY1480B	CNY1800B
	China, Outstanding Loan Growth YoY JUN	CNY		13.20%	13.20%
	China, Total Social Financing JUN	CNY		CNY3190B	CNY3000B
	China, M2 Money Supply YoY JUN	CNY		11.10%	11.10%
	US Consumer Inflation Expectations JUN	USD		3%	
14-Jul-20	China, Balance of Trade JUN	CNY		\$62.93B	
	China, Exports YoY JUN	CNY		-3.30%	
	China, Imports YoY JUN	CNY		-16.70%	
	Japan, Industrial Production MoM Final MAY	JPY		-9.80%	-8.40%
	Japan, Capacity Utilization MoM MAY	JPY		-13.30%	
	Japan, Industrial Production YoY Final MAY	JPY		-15%	-25.90%
	GB Balance of Trade MAY	GBR		£0.31B	
	GB Industrial Production YoY MAY	GBR		-24.40%	
	GB Industrial Production MoM MAY	GBR		-20.30%	
	GB Manufacturing Production YoY MAY	GBR		-28.50%	
	GB Construction Output YoY MAY	GBR		-44%	
	GB Manufacturing Production MoM MAY	GBR		-24.30%	
	GB GDP MoM MAY	GBR		-20.40%	
	GB GDP YoY MAY	GBR		-24.50%	
	GB Goods Trade Balance MAY	GBR		£-7.49B	
	US Inflation Rate YoY JUN	USD		0.10%	0.30%
	US Inflation Rate MoM JUN	USD		-0.10%	0.40%
	US NIESR Monthly GDP Tracker Q2	USD		-17.60%	

Source: Tradingeconomics

Corporate Action

RUPS

Date	Time	Company	Event	Place
10-Jul-20	10.00	SPMA	RUPSLB	Kantor Perseroan
	14.00	DIGI	RUPSLB	Jambuluwuk Thamrin Hotel
	14.00	STTP	RUPS	Veerwood Hotel
13-Jul-20	10.00	BRNA	RUPS	Kantor Perseroan
	10.00	HKMU	RUPS	Kantor Perseroan
	10.00	KEJU	RUPS	Hotel Ciputra Jakarta
14-Jul-20	10.00	CMNP	RUPS	Gedung Citra Marga Lt 3
	14.00	ASBI	RUPSLB	Kantor Perseroan
15-Jul-20	09.30	DILD	RUPS	Intiland Tower
	10.00	ICBP	RUPSLB	Sudirman Plaza Indofood Tower
	10.00	IPCM	RUPS	Graha CIMB Niaga
	10.00	SMAR	RUPS	Sinarmas Land Plaza
	14.00	CAKK	RUPSLB	Albergo Tower Lt 5
	14.00	INDF	RUPS	Sudirman Plaza Indofood Tower
	14.00	INDS	RUPS	Gresik
16-Jul-20	10.00	BACA	RUPSLB	Le Meridien Jakarta
	10.00	JECC	RUPS	Mega Glodok Kemayoran
	10.00	LSIP	RUPS	Sudirman Plaza Indofood Tower
	10.00	SDPC	RUPSLB	Hotel Century Park Jakarta
	14.00	JKON	RUPSLB	Gedung Jaya Lt 12
	14.00	MAYA	RUPSLB	Mayapada Tower 2
	14.00	SIMP	RUPS	Sudirman Plaza Indofood Tower

Dividend

Code	Status	Cum- Date	Ex-Date	Recording Date	Pay -Date	Amount (IDR)/Share
IGAR	Cash Dividen	06-Jul-20	07-Jul-20	08-Jul-20	30-Jul-20	5
MTDL	Cash Dividen	06-Jul-20	07-Jul-20	08-Jul-20	30-Jul-20	33
SMSM	Cash Dividen	06-Jul-20	07-Jul-20	08-Jul-20	21-Jul-20	5
BFIN	Cash Dividen	07-Jul-20	08-Jul-20	09-Jul-20	29-Jul-20	12
SKLT	Cash Dividen	08-Jul-20	09-Jul-20	10-Jul-20	24-Jul-20	15
HOKI	Cash Dividen	08-Jul-20	09-Jul-20	10-Jul-20	30-Jul-20	12
SMDR	Cash Dividen	08-Jul-20	09-Jul-20	10-Jul-20	30-Jul-20	8
TSPC	Cash Dividen	08-Jul-20	09-Jul-20	10-Jul-20	30-Jul-20	50
TUGU	Cash Dividen	08-Jul-20	09-Jul-20	10-Jul-20	30-Jul-20	77
VINS	Cash Dividen	13-Jul-20	14-Jul-20	15-Jul-20	06-Agu-20	25.7
DVLA	Cash Dividen	14-Jul-20	15-Jul-20	16-Jul-20	07-Agu-20	70
ROTI	Cash Dividen	15-Jul-20	16-Jul-20	17-Jul-20	27-Jul-20	9.5
ELSA	Cash Dividen	16-Jul-20	17-Jul-20	20-Jul-20	07-Agu-20	12.5

Source: KSEI and OSO Research Team

Research Team

Ike Widiawati (ike@oso-securities.com)	Head of Research	+62 21 2991 5300
Rifqiyati (Rifqiyati @oso-securities.com)	Research Analyst	+62 21 2991 5300
Sukarno Alatas (sukarno@oso-securities.com)	Research Analyst	+62 21 2991 5300
Mochammad Cahyo (cahyo@oso-securities.com)	Research Analyst	+62 21 2991 5300
Michelle Abadi (michelle@oso-securities.com)	Research Associate	+62 21 2991 5300

Disclosure Of Interests

As of the date of this report,

- The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report hereby certify that:
 - the views expressed in this research report accurately reflect the personal views of each such analyst about the subject securities and issuers; and
 - no part of the analyst's compensation was, is, or will be directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in this research report.
- The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report, or his/her associate(s), do not have any interest (including any direct or indirect ownership of securities, arrangement for financial accommodation or serving as an officer) in any company mentioned in this report
- PT OSO Securities Indonesia on a business in Indonesia in investment banking, proprietary trading or agency broking in relation to securities

Disclaimer

This report has been prepared by PT OSO Sekuritas Indonesia on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstance is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of PT. OSO Sekuritas Indonesia. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of PT. OSO Sekuritas Indonesia, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a result of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither PT. OSO Sekuritas Indonesia, its affiliated companies or their respective employees or agents accept liability for any errors, omissions or mis-statements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission therefrom which might otherwise arise is hereby expressly disclaimed. The information contained in this report is not to be taken as any recommendation made by PT. OSO Sekuritas Indonesia or any other person to enter into any agreement with regard to any investment mentioned in this document. This report is prepared for general circulation. It does not have regard to the specific person who may receive this report. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.

PT OSO Sekuritas Indonesia - Research

Cyber 2 Tower, 22nd Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 No. 13
Jakarta Selatan, 12950
Telp: +62-21-299-15-300
Fax: +62-21-290-21-497